

BAB II

GAMBARAN UMUM

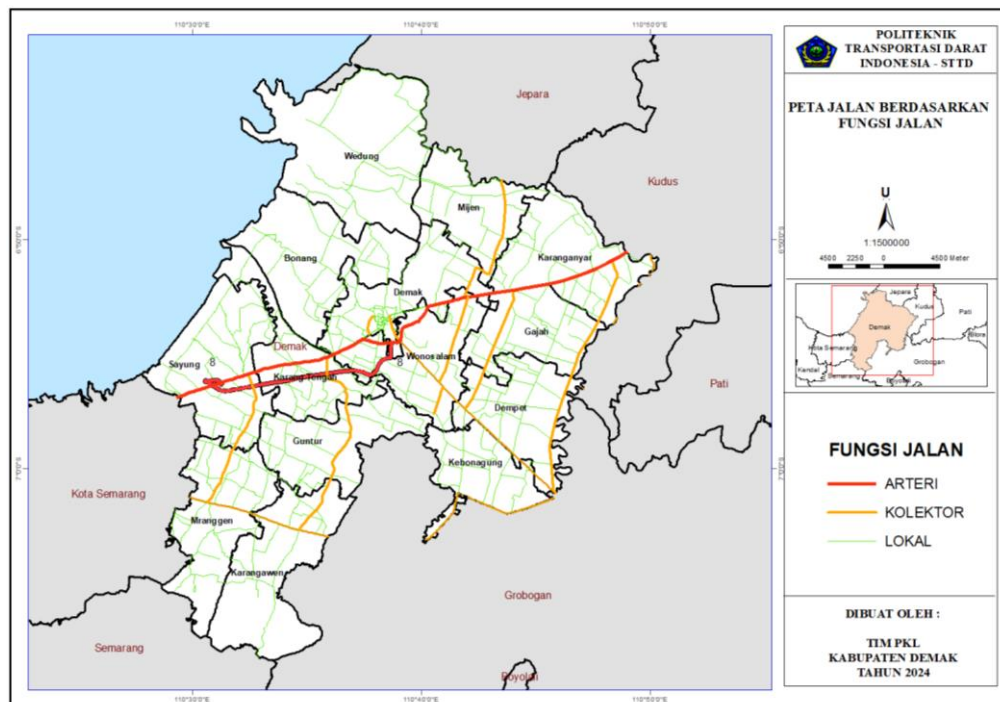
2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Sarana dan prasarana transportasi yang memadai tentunya dapat membantu masyarakat dalam melakukan pergerakan, sehingga dapat menjangkau Kabupaten Demak dengan luas wilayah 995,32 km². Salah satu prasarana utama yaitu jaringan jalan, karena jalan merupakan prasarana untuk melakukan perpindahan. Jaringan jalan memiliki peran yang penting untuk menunjang kegiatan penduduk baik dalam hal perekonomian ataupun lainnya. Panjang jalan Kabupaten Demak secara keseluruhan yaitu sepanjang 1023,293 Km. Berdasarkan fungsinya, jalan di Kabupaten Demak terbagi menjadi Jalan Arteri, Jalan Kolektor, dan Jalan Lokal. Ruas jalan arteri yang berada di Kabupaten Demak terdapat 5 ruas jalan arteri, 22 ruas jalan kolektor dan 243 ruas jalan lokal berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 620/101 Tahun 2022. Berikut merupakan tabel Panjang jalan Kabupaten Jember berdasarkan fungsi jalannya:

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi

No	Fungsi	Panjang Jalan (Km)
1.	Arteri	55,03
2.	Kolektor	186,612
3.	Lokal	781,651
Total		1023,293

Berdasarkan fungsinya, jalan di Kabupaten Demak terbagi menjadi jalan arteri sepanjang 55,03 km, jalan kolektor sepanjang 186,612 km, dan jalan lokal sepanjang 781,651 km.



Sumber: Laporan Umum Kabupaten Demak 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Demak

Pengembangan jaringan jalan yang sedang berlangsung di Kabupaten Demak adalah Jalan Tol. Terdapat rencana pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak yang akan memiliki panjang total 26,7 km. Namun, saat ini baru selesai pembangunan seksi Sayung-Demak sepanjang 16,31 km. Kabupaten Demak juga dilintasi jalan nasional sepanjang 38,72 yang merupakan Jalan Pantura. Jalan ini menghubungkan Jakarta-Semarang-Surabaya.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Raya Mranggen berada di Kecamatan Mranggen dengan luas wilayah 77,59 km² dan memiliki jumlah penduduk sebesar 177.837 jiwa sehingga menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Demak. Kepadatan penduduk tertinggi juga berada di Kecamatan Mranggen yaitu sebesar 2.291,86 jiwa/km². Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap volume lalu lintas di Jalan Raya Mranggen menjadi ramai. Kondisi Jalan Raya Mranggen kian diperparah dengan adanya parkir liar, pedagang kaki lima dipinggir trotoar, tidak adanya marka pembatas

jalan, dan kurangnya fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki. Lebar jalan yang hanya 12 meter dengan banyaknya kendaraan besar yang lewat ditambah adanya kendaraan putar balik di bukaan median menyebabkan kemacetan pada jam puncak. Hal tersebut merupakan masalah yang harus segera ditangani, sehingga dapat tertata dengan baik dengan menciptakan manajemen yang efisien, efektif, dan berkeselamatan. Berikut adalah lokasi jalan Raya Mranggen:



Sumber: Google Maps

Gambar II. 2 Penampakan Atas Jalan Raya Mranggen di Kabupaten Demak

2.2.1 Kondisi Ruas Jalan Raya Mranggen

Kondisi Jalan Raya Mranggen diperoleh dari survei yang telah dilaksanakan. Pada ruas jalan ini parkir off street terdapat pada Pasar Mranggen, sedangkan parkir on street tidak tersedia. Tata guna lahan di sepanjang jalan Raya Mranggen berupa kawasan pertokoan yang menyebabkan banyaknya parkir liar dan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar. Hal tersebut mengganggu kinerja ruas jalan yang menyebabkan kemacetan pada jam sibuk. Berikut adalah data inventarisasi ruas Jalan Raya Mranggen.

1. Inventarisasi Ruas Jalan



Gambar II. 3 Tampak Melintang Ruas Jalan Raya Mranggen

Berdasarkan hasil inventarisasi, Jalan Raya Mranggen merupakan jalan kolektor berstatus provinsi dengan tipe jalan 4/2 T yang memiliki panjang jalan 1100 meter. Lebar Jalan Raya Mranggen adalah 12 meter yang dipisahkan oleh median berupa separator. Namun, lebar efektif dua arah hanya 10 meter dengan lebar per jalur 5 meter. Jalan ini sudah dilengkapi dengan trotoar disisi kanan dan kiri dengan lebar 1,3 meter.

Jalan Raya Mranggen memiliki hambatan samping sangat tinggi dengan kejadian hambatan samping berasal dari pejalan kaki menyeberang, kendaraan parkir, kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan, serta jumlah kendaraan tidak bermotor yang melalui jalan ini. Selain itu, Jalan Raya Mranggen termasuk dalam ciri khusus yaitu mendekati perkotaan, banyak pasar atau kegiatan niaga. Kondisi perkerasan jalan ini adalah beton dilengkapi dengan penerangan dan rambu yang baik, namun tidak terdapat marka. Jalan Raya Mranggen juga merupakan akses dari Kabupaten Demak menuju Kabupaten Semarang, sehingga saat jam sibuk volume lalu lintasnya sangat tinggi.

2. Kinerja Eksisting Jalan Raya Mranggen

Kinerja ruas jalan dilihat dengan derajat kejenuhan yang didapatkan dari perbandingan arus waktu sibuk pada ruas jalan dibagi dengan kapasitasnya. Hasil derajat kejenuhan dapat

mengidentifikasi karakteristik pelayanan suatu ruas jalan, semakin besar nilai derajat kejenuhan maka pelayanan semakin buruk.

a) Kapasitas

Tabel II. 2 Inventarisasi Eksisting

Tipe Jalan	Lebar Efektif (m)	Pemisah Arah	Lebar Bahu	Kelas Hambatan Samping
4/2 T	10	50:50	-	Sangat Tinggi

Tabel II. 3 Kapasitas Eksisting

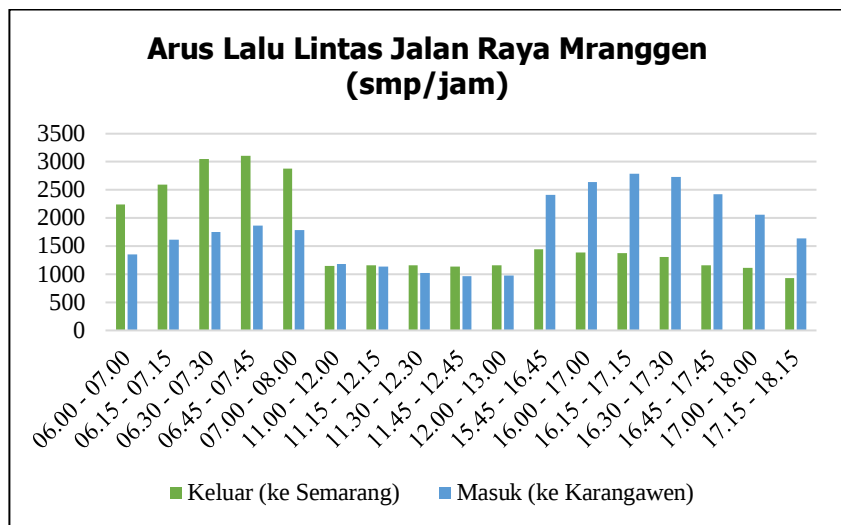
Co	FC_L	FC_{PA}	FC_{HS}	C
4400	0,91	1	0,88	3.523,52 smp/jam

Sumber: Hasil Analisis 2024

Berdasarkan inventarisasi ruas jalan, maka di dapatkan kapasitas dasar (Co) untuk dua lajur sebesar 4400 smp/jam. Selanjutnya, didapatkan nilai faktor koreksi akibat lebar jalan 0,91; nilai faktor koreksi pemisah arah (FC_{PA}) 1; nilai faktor koreksi akibat hambatan samping 0,88. Oleh karena itu, didapatkan hasil akhir kapasitas kondisi eksisting Jalan Raya Mranggen sebesar 3.523,52 smp/jam.

b) Arus lalu lintas

Arus lalu lintas pada ruas Jalan Raya Mranggen diperoleh dari jumlah kendaraan tertinggi yang melintasi ruas jalan dan dikalikan dengan nilai ekivalensi kendaraan (emp). Berikut merupakan grafik arus lalu lintas yang berada di Jalan Raya Mranggen.



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar II. 4 Grafik Arus Lalu Lintas Jalan Raya Mranggen

Berdasarkan grafik diatas, jam puncak tertinggi pada ruas Jalan Raya Mranggen untuk arah keluar menuju Semarang terjadi pada pukul 06.45 – 07.45 dengan arus lalu lintas kendaraan sebesar 3106 smp/jam. Sedangkan, arah keluar menuju Karangawen jam puncak tertinggi terjadi pada pukul 16.15-17.15 dengan arus lalu lintas sebesar 2785 smp/jam.

c) Derajat Kejenuhan

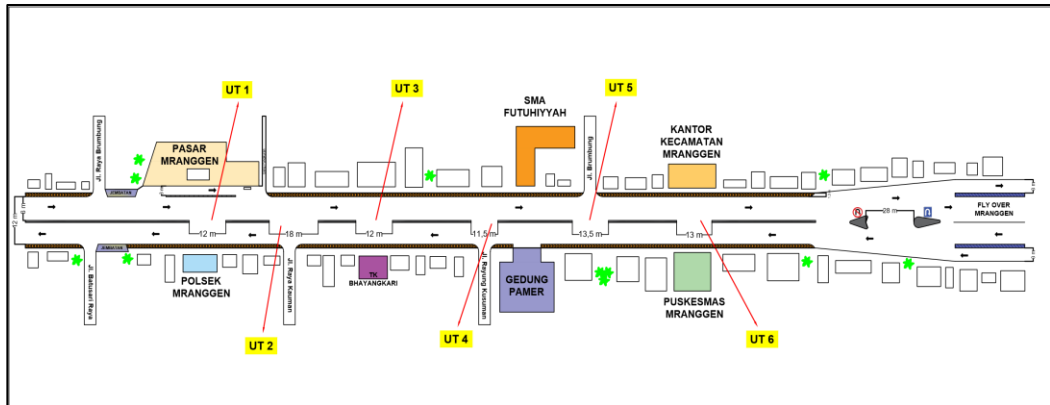
Kondisi ruas Jalan Raya Mranggen dapat diidentifikasi melalui derajat kejenuhan yang dihasilkan. Berikut adalah derajat kejenuhan untuk Jalan Raya Mranggen:

Tabel II. 4 Derajat Kejenuhan Eksisting

No	Arah	Arus Lalu Lintas	Kapasitas	Derajat Kejenuhan
		1	2	(1)/(2)
1.	Keluar	3106	3523,52	0,88
2.	Masuk	2785	3523,52	0,79

Berdasarkan hasil analisis arus lalu lintas didapatkan untuk arah keluar 3106 smp/jam dan arah masuk 2785 smp/jam. Nilai derajat kejenuhan didapatkan dari arus lalu lintas dibagi kapasitas jalan, sehingga didapatkan derajat kejenuhan untuk arah keluar 0,88 dan arah masuk 0,79.

3. Fasilitas Putar Balik Jalan Raya Mranggen



Gambar II. 5 Visualisasi Tampak Atas Jalan Raya Mranggen

Jalan Raya Mranggen memiliki tipe 4/2 T yang dipisahkan oleh median berupa separator. Pada median jalan tersebut terdapat bukaan median yang digunakan untuk kendaraan melakukan putar balik. Keberadaan fasilitas putaran balik yang berada di ruas Jalan Raya Mranggen bertujuan untuk memberikan akses bagi kendaraan yang akan melakukan putar balik untuk berpindah arah. Berikut adalah hasil inventarisasi geometrik fasilitas putar balik:

Tabel II. 5 Titik Lokasi U-Turn Jalan Raya Mranggen

Titik	Lebar Bukaan (m) Eksisting	Jarak Antar Bukaan (m) Eksisting	Lebar Median (m)	Lokasi
UT 1	12	-	0,62 m	Depan Polsek Mranggen
UT 2	18	77		Depan Jl. Kauman
UT 3	12	53		Depan TK Kemala Bhayangkari
UT 4	11,5	190		Depan Jl. Rayung Kusuman
UT 5	13,5	35		Depan Jl. Brumbung (Pondok Futuhiyyah)
UT 6	13	122		Depan Puskesmas Mranggen

Dari tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa jarak fasilitas putar balik antar setiap titik bukaan memiliki jarak berdekatan yaitu kurang dari 400 m. Hal tersebut menyebabkan titik konflik lalu lintas kendaraan saat kendaraan melakukan putar balik.

2.2.3 Aktivitas Ruas Jalan Raya Mranggen

1. Kondisi Parkir

Pada ruas jalan Raya Mranggen tidak memiliki parkir on street yang berada di sepanjang ruas jalan. Fasilitas parkir yang tersedia berupa parkir off street di dalam Pasar Mranggen dan parkir terbatas yang sudah disediakan di depan area pertokoan. Namun, masih banyak pedagang kaki lima dan kendaraan yang parkir di trotoar, sehingga menyebabkan pejalan kaki turun ke jalan. Hal tersebut dapat membahayakan pengguna jalan dan menurunkan kinerja ruas jalan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kondisi Parkir Liar Jalan Raya Mranggen

2. Fasilitas Pejalan Kaki

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pejalan Kaki adalah setiap orang yang berjalan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Fasilitas pejalan kaki di Jalan Mranggen belum memadai, hanya terdapat trotoar tanpa fasilitas penyebrangan jalan. Penggunaan fasilitas trotoar masih belum optimal karena banyaknya pedagang dan kendaraan yang parkir di atas trotoar.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Raya Mranggen

2.2.4 Pandangan Masyarakat Terhadap Jalan Raya Mranggen

Aktivitas masyarakat di jalan Raya Mranggen dan fasilitas yang belum memadai mengakibatkan kurangnya ketertiban dalam berlalu lintas, sehingga berdampak terhadap kondisi arus lalu lintas di Jalan Raya Mranggen. Maka dari itu disediakan layanan aduan masyarakat bernama "LaporGub!" untuk mengajukan saran, kritik, dan keluhan masyarakat. LaporGub! adalah portal laporan pengaduan *online* provinsi Jawa tengah yang merupakan wujud nyata dari keinginan pemerintah untuk mengakomodasi aspirasi warga masyarakat se-Jawa Tengah. Aduan harus disampaikan secara jelas dan lengkap (permasalahan/ keluhan, lokasi, dan nomor handphone yang dapat dihubungi). Permasalahan yang masuk akan dikoordinasikan dengan pihak terkait sesuai dengan tanggung jawab masing-masing instansi.

Berikut adalah detail aduan masyarakat terhadap jalan Raya Mranggen:

Rincian Aduan : **LGMB21397897**

Selesai Public

KABUPATEN DEMAK, 15 Nov 2023

Mohon segera solusinya kepada DISHUB PROVINSI, untuk mengatasi KEMACETAN di sekitar PASAR MRANGGEN. Permasalahan : 1. Penyebab Kemacetan krn kendaraan putar balik di depan Polsek Mranggen 2. Kondisi jalan sangat Sempit dan padat. 3. Pertigaan Jln. Kauman Raya - Jln. Raya Mranggen-Karangawen padat penyebrang jalan. Tolong perhatian ketiga poin tersebut, sdh beberapa kali aduan tentang kondisi lalin di Pasar Mranggen ttp tidak ada TINDAK LANJUT DARI DISHUB. Saran Solusi? 1. Buka penutup perempatan Pasar Mranggen, beri APILL! 2. Jalur Lambat depan Pasar Mranggen tidak BERGUNA, Bongkar saja untuk perluasan jalan! 3. Beri APILL jika solusi pertama tidak memungkinkan, atau TUTUP tempat penyebrang arahkan putar balik BAWAH FLYOVER GANEFO! Saya tunggu tindak lanjutnya, masih tidak ada tindakan? Nonstop ADUAN YANG SAMAI!

#ADUAN KEMACETAN JALAN

Bagikan Link

0 Orang Menandai Aduan Ini

Tandai Aduan

PROSES

Disposisi

Rabu, 15 November 2023 - 11:47 WIB

Admin Gubernuran

Laporan telah diteruskan ke DINAS PERHUBUNGAN

Verifikasi

Jumat, 17 November 2023 - 07:09 WIB

DINAS PERHUBUNGAN

akan segera kami TL

Progress

Jumat, 17 November 2023 - 07:09 WIB

DINAS PERHUBUNGAN

terimakasih atas perhatian beserta laporannya, memang pada

Gambar II. 8 Aduan Masyarakat tanggal 15/11/23

Rincian Aduan : **LGIG24155584**

Selesai

Public

KABUPATEN DEMAK, 28 Nov 2023

Pak. .tolong separator di depan pasar Mranggen kab Demak di perpanjang, tutup akses putar balik dan perempatan . . macetnya bikin stres pak. Puter balik bawah flyover mungkin lebih tertib dan macetnya berkurang,

Di tutup sampai flyover biar muter dari bawah flyover Ganefo pak. Kalau di biarkan muter depan Polsek Mranggen,dan belok langsung ke arah Kauman macetnya parah,belum lagi yg jual nasi pecel rambag yg buka lebih awal,bener buka usaha mengurangi pengangguran,tapi kalau tempat tidak punya parkir kan sama saja pak,parkir di jalan,

#ADUAN KEMACETAN JALAN

Bagikan Link

Klaim Aduan

1 Orang Menandai Aduan Ini

Tandai Aduan

PROSES

penanganan kemacetan di seputaran pasar mranggen akan dilakukan koordinasi bersama instansi terkait, kepada para pengguna jalan, patuhi peraturan lalu lintas karena keselamatan tanggung jawab kita bersama, Maturnuwun

Selesai

Rabu, 29 November 2023 - 10:28 WIB

DINAS PERHUBUNGAN

terimakasih atas masukannya, untuk penanganan kemacetan di seputaran pasar mranggen akan dilakukan koordinasi bersama instansi terkait, kepada para pengguna jalan, patuhi peraturan lalu lintas karena keselamatan tanggung jawab kita bersama, Maturnuwun

Gambar II. 9 Aduan Masyarakat tanggal 28/11/23

Berdasarkan isi aduan di atas, masyarakat mengeluhkan kemacetan di sekitar Pasar Mranggen. Salah satu penyebab kemacetan tersebut akibat kendaraan putar balik pada bukaan median di depan Polsek Mranggen. Masyarakat berharap perlunya tindak lanjut dari Dinas Pehubungan untuk penataan lalu lintas agar masalah tersebut dapat diatasi.

13